

## **BAB X**

### **INTERNATIONAL REGIMES (REZIM INTERNASIONAL)**

#### **Pengertian dan Ruang Lingkup**

- **STEPHEN KRASNER**

Rezim internasional didefinisikan sebagai seperangkat norma-norma, peraturan-peraturan dan prosedur pembuatan keputusan baik yang eksplisit maupun Implisit dimana semua harapan para aktor berkumpul dalam hubungan internasional (1981).

→ Definisi tersebut dipertegas dalam pertemuan internasional di Los Angeles, pada oktober 1980.

→ Rezim internasional dianggap memiliki kemampuan mengkoordinasikan perilaku negara .

→ Rezim harus dipahami sebagai sesuatu yang lebih dari sekedar "perjanjian sementara" (*temporary agreement*) yang mengalami perubahan setiap kali terjadi perpindahan atau pergeseran dalam "**power**" atau "**interest**"

4 (empat) hal yang mutlak ada dalam Rezim Internasional sekaligus menjadi cirinya:

1. **PRINCIPLES**

Yaitu kepercayaan atas *Fact*, *Causation*, dan *rectitude*.

2. **NORMS**

Adalah standar perilaku yang dituangkan dalam hak dan kewajiban

3. **RULES**

Adalah bentuk ketentuan dan larangan yang spesifik berkenaan dengan perilaku tadi.

4. **DECISION MAKING PROCEDURES**

Adalah praktek umum untuk membuat dan mengimplementasikan keputusan bersama (*Collective Choices*).

## **NORMA DALAM REZIM INTERNASIONAL**

→ Berdasarkan perilaku dalam membuat prosedur pengambilan keputusan dan perilaku dalam merumuskan serta mengimplementasikan peraturan, ada dua bentuk norma:

### **1. Substantive Norms**

Menyediakan standarisasi yang spesifik mengenai aturan perilaku

### **2. Procedural Norms**

Memberikan panduan bagaimana negara harus merancang dan mempergunakan mekanisme pembuatan keputusan.

→ Norma berdasarkan kekuatannya atau kelebihanannya: negara selalu memilih untuk mengikuti norma sesuai dengan kepentingan.

→ Norma berdasarkan asal-usulnya dibagi berdasarkan:

### **1. Sovereignty Norms**

Norma-norma yang lahir atau dibentuk oleh struktur dasar politik internasional

### **2. Interdependence Norms**

Norma yang muncul dari interdependensi negara dalam isu-isu tertentu yang meningkatkan kebutuhan negara berkolaborasi dalam mengejar kesejahteraan.

## **REGIMES ≠ AGREEMENT**

→ **Agreement** merupakan kesepakatan-kesepakatan *ad hoc*, sebaliknya **Regimes** memfasilitasi pembuatan kesepakatan-kesepakatan substantif dengan memberikan kerangka *rules, norms, principles* dan prosedur negosiasi.

## SIFAT DAN JENIS REZIM INTERNASIONAL

Dilihat dari resiko/*uncertainty* dalam Rezim, maka ada beberapa tipe Rezim internasional:

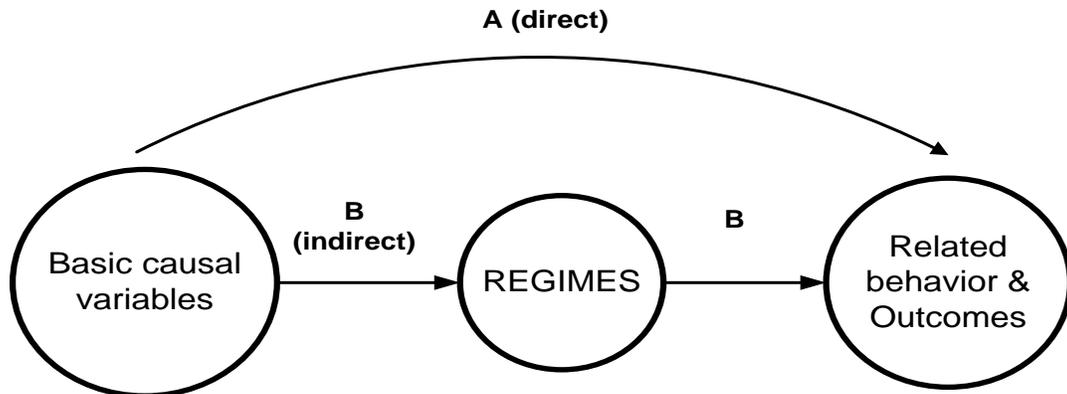
### 1. Control-oriented Regimes

- Hampir seluruh rezim internasional memiliki sifat control-oriented
- Masing-masing anggota mempertahankan tingkat pengawasan perilaku masing-masing untuk mengurangi ketidakpastian dan kecurangan dalam aktivitas yang tidak terkondisikan.
- Tipe rezim ini memiliki dua bentuk regulasi:
  1. *Internal Regulation*  
Diperuntukan pada pengaturan pola dan perilaku diantara anggota rezim
  2. *Environmental Regulation*  
Diperuntukan sebagai aturan bagi anggota berprilaku diluar lingkungan rezim.

### 2. Mutual-Oriented Regimes

- Tipe ini tidak terlalu banyak dan biasanya disebut sebagai *Insurance Regimes*.

## PEMBENTUKAN REZIM INTERNASIONAL



### Basic Causal Variabels:

- Basic Forces :
  - Egoistic self-interest
  - Political power
  - norms & principles
  
- Supplementay:
  - Habit & Customs
  - Knowledge